



Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa/i SDN 2 Kelurahan Laosu Kab. Konawe

Mohammad Guntur Nangi¹, Dewi Sari Pratiwi², Nawawi², Risky Juliansyah Putri³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Mandala Waluya Kendari

²Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya Kendari

³Prodi Farmasi Universitas Mandala Waluya Kendari

ABSTRAK

Permasalahan perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang perhatian bagi masyarakat desa Laosu. Tujuan intervensi ini adalah memberikan pemahaman kepada anak murid sekolah dasar (SD) untuk menjaga kesehatan sejak dini dengan berperilaku hidup bersih dan sehat. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan metode ceramah dan diskusi dengan alat bantu in-focus dalam penyampaian materi penyuluhan. Hasil analisis menunjukan terdapat perbedaan nilai mean pengetahuan dan sikap sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Hal ini diartikan bahwa ada peningkatan perilaku anak murid SD setelah dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: PHBS; SD; Kelurahan Laosu

ABSTRACT

The problem of clean and healthy living behavior is still less attention to the Laosu village community. The purpose of this intervention is to provide understanding to elementary school students (SD) to maintain health from an early age by living clean and healthy behavior. The service method used is the lecture and discussion method with in-focus tools in the delivery of extension materials. The results of the analysis show that there are differences in the mean values of knowledge and attitudes before and after counseling. This means that there is an increase in the behavior of elementary school students after counseling.

Keywords: PHBS; Elementary School; Laosu

Penulis Korespondensi :

Mohammad Guntur Nangi

Universitas Mandala Waluya

E-mail : mohamad.guntur@gmail.com

HP : 082395496887

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah langkah yang wajib dicoba buat menggapai derajat kesehatan yang maksimal untuk tiap orang. Keadaan sehat tidak serta merta terjalin, akan

tetapi wajib tetap kita usahakan dari tidak sehat jadi hidup sehat dan

menghasilkan lingkungan yang sehat. PHBS ialah suatu upaya menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup

sehat melalui pribadi, kelompok maupun warga luas dengan jalur- jalur komunikasi selaku media bermacam data. PHBS pada dasarnya merupakan seluruh sikap kesehatan warga yang dicoba atas pemahaman individu. Hal-hal yang diterapkan pada PHBS bergantung dari lingkungannya, misalnya di area tempat tinggal, sekolah, perkantoran, serta lain- lain. Walaupun demikian, tujuan PHBS secara universal merupakan sama, ialah meningkatkan pemahaman masyarakat guna ingin melaksanakan hidup bersih serta sehat. Dengan demikian, warga dapat menghindari serta menanggulangi permasalahan kesehatan tertentu, termasuk pandemi penyakit Covid- 19.

PHBS di sekolah merupakan penerapan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, dan warga di area sekolah. Mereka diharapkan melaksanakan pola hidup sehat buat menghasilkan sekolah serta area di dekat sekolah yang sehat pula. Perilaku hidup bersih serta sehat (PHBS) di fasilitas pembelajaran telah semenjak lama digaungkan oleh pemerintah Indonesia lewat Departemen Kesehatan. Tetapi, PHBS di sekolah saat ini terasa terus menjadi krusial mengingat kanak-kanak hendak lekas kembali bersekolah di masa new normal pandemi virus corona.

Hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia (2017) menampilkan kalau 93% warga Indonesia telah terbiasa melaksanakan mencuci tangan memakai sabun serta air mengalir. Sisanya warga Indonesia cuci tangan cuma memakai air serta deterjen pembersih, dan cuci tangan dengan sabun tanpa memakai air. Perihal

tersebut menampilkan kalau warga Indonesia telah mempunyai Kelaziman yang baik buat cuci tangan dengan memakai sabun serta air mengalir. Cuma saja disaat suasana pandemi ini berlangsung intensitasnya di tingkatkan.

Oleh karena itu, mahasiswa Praktek Kerja Nyata (PKN) Universitas Mandala Waluya di Kelurahan Laousu Kabupaten Konawe melakukan penyuluhan tentang PHBS di Sekolah Dasar (SD) 2 Laosu. Tujuan intervensi ini agar pengetahuan anak siswa sekolah dasar dapat meningkatkan perilaku terkait ber-PHBS di masa pandemic covid 19. Hal ini berguna sebab pada kanak- kanak rawan terserang penyakit sebab daya tahan tubuh kanak- kanak belum sekuat orang berusia pada umumnya. Tidak hanya itu kanak- kanak umumnya kerap memasukkan tangan kedalam mulut mereka, barang apapun yang dia pegang setelah itu mereka berupaya buat memakan, sehingga tidak ketahu barang itu kotor apa tidak mereka tidak mengenali, perihal itu yang jadi bahaya kala kanak- kanak tidak di ajarkan serta dibiasakan hidup bersih

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah melalui media gambar, poster, ppt dan video. Pada bagian akhir kegiatan adik-adik mengisi post test yang diberikan. Indikator keberhasilan dari pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Metode evaluasi dilakukan dengan

menggunakan kuesioner pre-post test yang dibagikan kepada anak SD sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan untuk melihat keberhasilan program. Data hasil pre-post test diuji dengan Mc. Nemar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan dibantu oleh 7 orang mahasiswa peserta PKN. Mahasiswa membantu menjadi operator, narasumber kedua serta pencatat pemeriksaan. Kegiatan penyuluhan digelar di satu ruangan yang memadai sarana prasarannya yaitu tersedia saluran listrik untuk penggunaan notebook dan in-focus serta mampu menampung peserta. Dan di outdoor untuk beberapa demontrasi.

Pelaksanaan kegiatan PHBS bagi anak sekolah ini merujuk pada 4 langkah action research yaitu : perencanaan, tindakan, obsevasi dan evaluasi, serta refleksi. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan.
 - a. Pelaksanaan MMD 2 di kelurahan dalam rangka perencanaan intervensi yang akan dilakukan termasuk penyuluhan PHBS di sekolah dasar.
 - b. Pengurusan perizinan ke kelurahan Laosu, Sekolah dasar negeri 2 Laosu.

- c. Penyusunan program penyuluhan dan fasilitas yang digunakan.

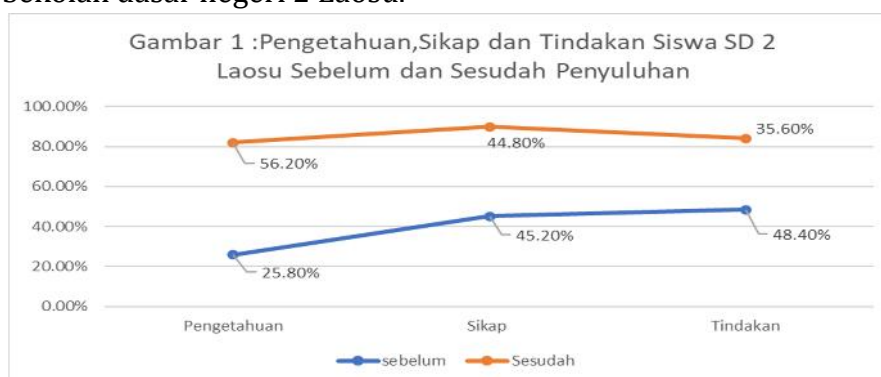
2. Tindakan

Pelaksanaan program ini berupa implementasi kegiatan yang dilaksanakan :

- a. Edukasi Program PHBS untuk siswa
- b. Mendemonstrasikan olahraga yang teratur dan terukur
- c. Pengukuran berat dan tinggi badan
- d. Memeriksa kebersihan badan yaitu kuku, rambut dan gigi
- e. Mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar
- f. Mendemonstrasikan sikat gigi yang baik dan benar
- g. Edukasi Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- h. Edukasi Membuang sampah pada tempatnya

3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses implementasi kegiatan berdasarkan indikator program PHBS. Instrument yang digunakan untuk observasi dan monitoring berupa check list dan pengisian kolom-kolom berdasarkan kriteria indikator program PHBS. Dari hasil kegiatan ini didapatkan rata -rata para siswa memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum kegiatan pendidikan kesehatan ini dimulai. Hal ini dilihat pada gambar 1.



4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahwa terjadi progress peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap PHBS sebelum dan setelah diberikan tindakan intervensi melalui pendidikan kesehatan kepada responden. Progress tersebut nampak bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 56,2%, peningkatan sikap terhadap PHBS sebesar 44,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami telah dibantu dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Desa, Aparat Desa, dan warga Desa setempat yang telah berkenan menerima kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Laosu; dan
2. Adik-adik mahasiswa peserta PKN, Posko Kelurahan Laosu Kab. Konawe.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2018). Peningkatan kesehatan anak usia dini dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSILOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50-58.
- Laporan PKN mahasiswa universitas Mandala Waluya 2022 . Kelurahan Laosu Kabupaten Konawe.
- Mardhiati, R. (2019). Guru paud: pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak usia dini. *Ikra-Ith Abdimas*, 2(3), 133-141.
- Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Sya'diyah, H., Rachmawati, D. S., Widayanti, D. M., Kertapati, Y., Mayasari, A. C., Chabibah, N., ... & Alistina, A. D. (2021). Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Era Pandemi Covid-19 Di Sma Hang Tuah I Daerah Pesisir Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(2), 185-197.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini sebagai upaya pencegahan COVID 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58-73.